

## Panduan Penulisan Angka (*Number*) Menurut *American Psychological Association (APA) 7<sup>th</sup> Edition* Jurnal Mediapsi

### (A) Angka yang Dinyatakan dalam Kata: Prinsip Umum

Secara umum, gunakan kata untuk menuliskan angka nol sampai dengan angka sembilan, dan gunakan angka untuk menuliskan angka sepuluh dan angka-angka di atasnya.

#### CONTOH:

Terdapat lima perawat yang sedang bertugas.

Studi tersebut memiliki tiga kondisi.

Guru tersebut mengampu sejumlah mata pelajaran pada siswa kelas tiga, enam, delapan, 10, dan 12.

### (B) Angka yang Dinyatakan dalam Kata: Perkecualian

Terdapat sejumlah perkecualian pada kasus-kasus dimana kata harus tetap digunakan untuk menuliskan angka nol sampai dengan sembilan, dan angka harus tetap digunakan untuk menuliskan angka sepuluh dan angka-angka di atasnya.

Kasus	Contoh
Angka yang mengawali suatu kalimat dan judul	Lima puluh persen siswa mendapatkan intervensi, dan 50 persen lainnya dimasukkan sebagai kelompok kontrol. Dua puluh orang terdaftar di dalam kelas, tetapi terdapat 15 orang yang belum terdaftar.
Pecahan umum ( <i>Common fractions</i> )	seperempat kelas dua pertiga mayoritas pemilih
Frase-frase yang secara universal menjadi konvensi (kesepakatan)	Kedua Belas Rosul Lima Rukun Islam

### (C) Angka yang Dinyatakan secara Numeris

Secara umum, gunakan angka untuk menuliskan angka sepuluh dan angka-angka di atasnya.

#### CONTOH:

Terdapat 15 psikolog di dalam klinik.

Studi tersebut merekrut 40 partisipan.

Siswa yang saja ajar adalah siswa kelas tiga, enam, delapan, 10, dan 12.



(D) Angka yang Dinyatakan secara Numeris: Perkecualian

ISSN 2549-2004 (online)

Kasus perkecualian dimana angka harus tetap digunakan untuk menuliskan semua angka, termasuk angka nol sampai dengan sembilan:

Kasus	Contoh
Angka yang mendahului unit pengukuran	dosis 5-mg panjang 3 cm
Fungsi-fungsi statistik atau matematis	Dikalikan 2
Pecahan dan desimal (kecuali pecahan umum atau <i>common fractions</i> )	1.5 2.27
Persentase	50% 75%–80%
Rasio	dengan rasio 4:1

Kasus perkecualian dimana angka harus tetap digunakan untuk menuliskan semua angka, termasuk angka nol sampai dengan sembilan:

Kasus	Contoh
Persentil dan Kuartil	Persentil ke-5, persentil ke-95 Kuartil ke-3
Waktu dan Tanggal (termasuk kisaran waktu)	30 detik 10 menit 3 jam 2 hari sekitar 4 bulan 2 tahun sekitar 6 tahun lalu 3 dekade jam 12:30 jam 6 (atau 6:00) pagi
Umur	Usia 5 tahun, Usia 18 tahun ke atas
Skor skala	Mendapat skor 6 dalam skala Likert 7 poin
Jumlah uang	10 dolar 50 dolar Amerika
Angka sebagai angka	Angka 2 pada keyboard



(E) Laporan Statistik: Prinsip Umum

- Gunakan tanda titik (.) dan bukannya tanda koma (,) untuk menyatakan angka desimal
- Simbol-simbol Yunani seperti  $\beta$  (Beta, koefisien regresi terstandarisasi),  $\eta^2$  (kuadrat eta),  $\varepsilon^2$  (kuadrat omega), dan lain-lain ditulis secara tegak:
- Simbol-simbol non-Yunani seperti  $M$  (rata-rata),  $SD$  (deviasi standar),  $n$  (jumlah sampel),  $B$  (koefisien regresi tidak terstandarisasi),  $t$  (nilai t-test),  $F$  (nilai ANOVA), dan lain-lain ditulis secara miring.
- Angka dari koefisien statistik yang bisa bernilai lebih dari satu (atau minus satu) seperti  $M$ ,  $SD$ ,  $t$ ,  $F$ ,  $B$ , dan lain-lain sebelum tanda koma diikuti dengan angka nol, dengan pembulatan dua angka setelah tanda koma.
- Contoh:  $M = 0.45$ ;  $SD = 1.34$ ;  $t = 0.12$ ;  $F = 0.56$ .
- Angka dari koefisien statistik yang maksimal nilainya satu seperti  $\eta^2$  dan  $\varepsilon^2$ , satu atau minus satu seperti  $r$  dan  $\beta$ , sebelum tanda koma tidak diikuti angka nol, dengan pembulatan dua angka setelah tanda koma.
- Contoh:  $r = .06$  (atau  $r = -.06$ );  $\beta = -.17$  (atau  $\beta = .17$ );  $\eta^2 = .78$ .
- Nilai signifikansi atau  $p$  ditulis tanpa nilai nol sebelum tanda koma, dengan pembulatan dua atau tiga angka setelah tanda koma; Aturan ini berlaku untuk nilai  $p$  lebih besar dari .001.
- Untuk  $p$  lebih kecil dari .001, nilainya cukup ditulis dengan  $p < .001$ .
- Contoh:

Nilai Asli	Cara Menuliskan
$p = .030$	$p = .030$ atau $p = .03$
$p = .012$	$p = .012$
$p = .0002$	$p < .001$
$p = .0008$	$p < .001$

(F) Laporan Statistik: Contoh-Contoh

Penjelasan	Contoh-contoh
Rata-rata dan deviasi standar umumnya dituliskan di dalam tanda kurung	Sampel dalam penelitian ini relatif berusia muda ( $M = 19.22$ dan $SD = 3.45$ ). Rata-rata usia mahasiswa adalah 19.22 tahun ( $SD = 3.45$ ).
Persentase umumnya ditulis di dalam tanda kurung tanpa nilai desimal	Hampir setengah (49%) dari sampel penelitian sudah menikah.
Nilai <i>chi-square</i> ditulis dengan derajat bebas dan jumlah sampel di dalam tanda kurung, diikuti dengan nilainya (dibulatkan dua angka setelah angka desimal) dan tingkat signifikansi nilai tersebut	Persentase partisipan yang sudah menikah tidak berbeda dilihat dari segi jenis kelamin, $\chi^2(1, N = 90) = 0.89, p = .35$ .



Penjelasan	Contoh-contoh
<p>Statistik <i>t-test</i> dituliskan seperti <i>chi-squares</i>, tetapi dilengkapi hanya dengan derajat bebas di dalam tanda kurung.</p> <p>Laporan ini selanjutnya diikuti dengan laporan nilai <i>t-test</i> (dibulatkan dua angka setelah angka desimal) dan tingkat signifikansinya.</p>	<p>Jenis kelamin memiliki peran signifikan, <math>t(54) = 5.43, p &lt; .001</math>, dimana laki-laki (<math>M = 7.89, SD = 0.25</math>) memperoleh nilai Matematika yang lebih tinggi dibandingkan perempuan (<math>M = 6.00, SD = 0.21</math>).</p>
<p>Statistik <i>ANOVA</i> (baik <i>one-way</i> maupun <i>two-way</i>) dilaporkan seperti <i>t test</i>, tetapi terdapat dua derajat bebas yang harus disebutkan. Pertama adalah derajat bebas antarkelompok (<i>between-groups</i>) dan kedua adalah derajat bebas dalam-kelompok (<i>within-groups</i>), dipisahkan dengan tanda koma. Selanjutnya, perlu dilaporkan statistik nilai <i>F</i> (dengan pembulatan dua angka setelah angka desimal) dan tingkat signifikansinya</p>	<p>Perlakuan dalam eksperimen tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat motivasi belajar siswa, <math>F(1, 145) = 5.43, p = .02</math>.</p>
<p>Statistik korelasi dilaporkan dengan derajat bebas (yaitu <i>N</i> atau jumlah total partisipan – 2) dalam tanda kurung, diikuti dengan tingkat signifikansinya</p>	<p>Dua variabel tersebut berkorelasi secara kuat dan signifikan, <math>r(55) = .49, p &lt; .001</math>.</p>
<p>Hasil regresi umumnya lebih baik dilaporkan dalam tabel. Meskipun demikian, jika dilaporkan dalam teks, nilai koefisien regresi (terstandar atau tidak terstandar) serta nilai <i>t-test</i> dan tingkat signifikansinya perlu dirinci.</p> <p>Laporan ini juga bisa dilengkapi nilai <i>R</i> kuadrat dan nilai <i>F-test</i>.</p>	<p>Dukungan sosial secara signifikan memprediksi depresi, <math>B = -0.34, t(225) = 6.53, p &lt; .001</math>.</p> <p>Dukungan sosial juga menjelaskan secara signifikan varian skor depresi, <math>R^2 = .12, F(1, 225) = 42.64, p &lt; .001</math>.</p>

